

**HUBUNGAN KEKUATAN OTOT TUNGKAI DAN KOORDINASI MATA
KAKI TERHADAP AKURASI SHOOTING PEMAIN
SEPAK BOLA SSB RAJAWALI
KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka menyelesaikan studi Strata 1 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Pada Departemen Pendidikan Olahraga Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Padang



**Disusun oleh:
ADIRA ERWANDA PUTRA
NIM. 20086003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

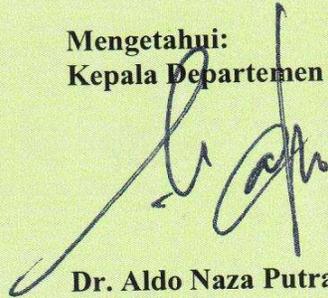
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Hubungan Kekuatan Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Akurasi *Shooting* Pemain Sepak Bola SSB Rajawali Kota Padang
Nama : Adira Erwanda Putra
NIM : 20086003
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

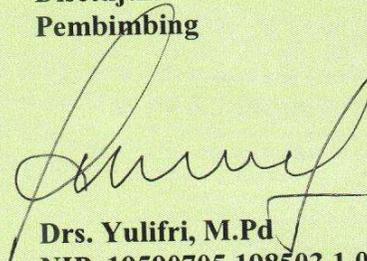
Padang, Februari 2024

Mengetahui:
Kepala Departemen Pendidikan Olahraga



Dr. Aldo Naza Putra, S.Pd, M.Pd
NIP. 19890901 201803 1 001

Disetujui:
Pembimbing



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Adira Erwanda Putra
NIM : 20086003

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

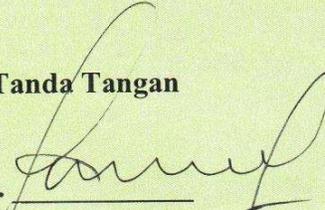
Hubungan Kekuatan Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap
Akurasi *Shooting* Pemain Sepak Bola SSB Rajawali Kota Padang

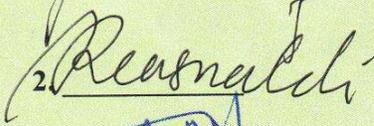
Padang, Februari 2024

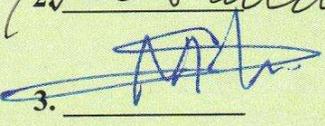
Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Yulifri, M.Pd
2. Anggota : Arie Asnaldi, S.Pd, M.Pd, AIFO-FIT
3. Anggota : Mardepi Saputra, S.Pd, M.Pd

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Hubungan Kekuatan Otot Tungkai Dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Akurasi Shooting Pemain Sepak Bola SSB Rajawali Kota Padang”**, adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Desember 2023

Yang membuat pernyataan:



Adira Erwanda Putra
NIM: 20086003

ABSTRAK

Adira Erwanda Putra (2024) : Hubungan Kekuatan Otot Tungkai dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Akurasi *Shooting* Pemain Sepak Bola SSB Rajawali Kota Padang.

Masalah pada penelitian ini adalah saat pemain sepak bola SSB Rajawali melakukan *shooting*, jalan bola tidak kuat sehingga bola mudah di tangkap oleh penjaga gawang, tidak akuratnya akurasi *shooting* sehingga arah bolanya melenceng dari sasaran gawang, dan belum diketahui hubungan antara kekuatan otot tungkai dan koordinasi mata kaki terhadap akurasi *shooting* pemain SSB Rajawali. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kekuatan otot tungkai dan koordinasi mata kaki terhadap akurasi *shooting* pemain sepakbola SSB Rajawali Kota Padang.

Populasi dalam penelitian ini seluruh pemain SSB Rajawali Kota Padang berjumlah 83 orang. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* berjumlah 18 orang pemain sepakbola U-15 SSB Rajawali Kota Padang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes menggunakan alat *leg dynamometer*, tes menendang bola ke dinding sasaran, dan tes *shooting at the ball*. Teknik analisis data menggunakan rumus uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis. Setelah data yang didapatkan diketahui berdistribusi normal, maka dipakai rumus korelasi *Product Moment* dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan analisis korelasi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) ada hubungan yang signifikan antara kekuatan otot tungkai terhadap akurasi *shooting* pada pemain sepakbola SSB Rajawali Kota Padang sebesar 8,51%. 2) ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki terhadap akurasi *shooting* pada pemain sepakbola SSB Rajawali Kota Padang sebesar 26,43%. 3) ada hubungan yang signifikan antara kekuatan otot tungkai dan koordinasi mata kaki terhadap akurasi *shooting* pada pemain sepakbola SSB Rajawali Kota Padang sebesar 34,9%. Jadi, diharapkan kepada pelatih terutama kepada para pemain sepakbola, khususnya pemain sepakbola SSB Rajawali Kota Padang untuk lebih memperhatikan dan melatih akurasi *shooting* ke gawang, dengan melatih koordinasi mata kaki, kekuatan otot tungkai, dan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi akurasi *shooting*.

Kata kunci: kekuatan otot tungkai, koordinasi mata kaki, dan akurasi *shooting*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wa barakatuh,

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mendapat kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah memberi bantuan yang sangat berharga. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Abak, Mak dan Adek yang begitu besar kasih dan pengorbanannya. Ketika dunia mulai menutup pintunya, mereka membuka lengannya menghidupkan kembali butir-butir semangat. Ketika orang-orang mulai menutup telinganya dan meragukan penulis, merekalah yang membuka hatinya. Entah sudah berapa banyak tetesan air mata yang berjatuhan dalam lantunan doa disetiap sujudnya. Terimakasih banyak sudah ada untuk penulis selama ini. Skripsi ini adalah satu persembahan kecil penulis untuk kalian Awaluddin, Erlina S, Defira Dhea Qaisyara.
2. Prof. Ganefri, M.Pd, Ph.D sebagai Rektor Universitas Negeri Padang.
3. Prof. Dr. Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd sebagai Kepala Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan.
5. Drs. Yulifri, M.Pd sebagai dosen pembimbing skripsi, yang juga telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ari Asnaldi, S.Pd, M.Pd, AIFO-FIT dan Mardepi Saputra, M.Pd sebagai dosen penguji skripsi.
7. Arie Asnaldi, S.Pd, M.Pd., AIFO-FIT sebagai dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan masukan dan membimbing penulis selama perkuliahan.
8. Bapak/Ibu dosen di Departemen Pendidikan Olahraga yang telah banyak memberikan ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.

9. Teruntuk Azzahra Firdausi Salma, perempuan cantik yang menemani penulis saat ini. Disaat Kota Padang terasa sepi dan orang-orangpun mulai menjauh, kau hadir sebagai penguat dan teman cerita. Terimakasih telah berkontribusi banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Yang menemani, meluangkan waktu, tenaga, pikiran ataupun materi, dan memberikan semangat tanpa lelah untuk penulis melewati proses ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa se angkatan 2020 dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Disadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan para pembaca.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Padang, Desember 2023

Penulis

Adira Erwanda Putra

NIM: 20086003

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR..... | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Batasan Masalah..... | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 9 |
| A. Landasan Teori..... | 9 |
| 1. Hakikat Sepakbola..... | 9 |
| 2. Hakikat <i>Shooting</i> | 12 |
| 3. Kekuatan Otot Tungkai | 21 |
| 4. Koordinasi Mata-kaki..... | 29 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 31 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 32 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 33 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 35 |
| A. Jenis Penelitian..... | 35 |
| B. Populasi Dan Sampel | 35 |
| C. Variabel dan Data Penelitian..... | 36 |
| D. Instrumen Penelitian..... | 37 |
| E. Prosedur Penelitian..... | 43 |

| | |
|-------------------------------------|-----------|
| F. Teknik Analisis Data..... | 44 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN..... | 46 |
| A. Hasil Penelitian | 46 |
| B. Hasil Analisis Data..... | 51 |
| C. Pembahasan..... | 56 |
| BAB V PENUTUP..... | 67 |
| A. Kesimpulan | 67 |
| B. Saran..... | 68 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 69 |
| LAMPIRAN..... | 74 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| Tabel 3. 1 Populasi Penelitian..... | 35 |
| Tabel 3. 2 Norma kekuatan otot tungkai..... | 38 |
| Tabel 3. 3 Norma Penilaian Tes Koordinasi Mata-Kaki..... | 40 |
| Tabel 3. 4 Skor-T shooting at the ball..... | 42 |
| Tabel 3. 5 Norma penilaian test shooting at the ball..... | 43 |
| Tabel4. 1 Deskripsi Subjek Penelitian..... | 46 |
| Tabel 4. 2 Distribusi Hasil Penelitian Kekuatan Otot Tungkai..... | 47 |
| Tabel 4. 3 Distribusi Hasil Penelitian Koordinasi Mata Kaki..... | 48 |
| Tabel 4. 4 Distribusi Hasil Penelitian Akurasi Shooting | 50 |
| Tabel 4. 5 Uji Normalitas..... | 51 |
| Tabel 4. 6 Uji Linearitas..... | 52 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana | 52 |
| Tabel 4. 8 Hasil Analisis Regresi Berganda | 55 |
| Tabel 4. 9 Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif..... | 56 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|----------------|
| Gambar 2. 1 Ukuran Lapangan Sepakbola | 11 |
| Gambar 2. 2 Teknik Melakukan Shooting | 15 |
| Gambar 2. 3 Drive Shoot | 16 |
| Gambar 2. 4 Full Volley Shoot | 17 |
| Gambar 2. 5 Half Volley Shoot..... | 17 |
| Gambar 2. 6 Swerving Shoot | 18 |
| Gambar 2. 7 Otot Tungkai Atas | 24 |
| Gambar 2. 8 Otot Tungkai Bawah | 25 |
| Gambar 2. 9 Kerangka Berpikir | 32 |
| Gambar3. 1 Tes Leg Dynamometer..... | 38 |
| Gambar 3. 2 Tes Koordinasi Mata-Kaki | 40 |
| Gambar 3. 3 Tes shooting at the ball..... | 41 |
| Gambar 4. 1 Diagram Hasil Penelitian Kekuatan Otot Tungkai..... | 48 |
| Gambar 4. 2 Diagram Hasil Penelitian Kekuatan Otot Tungkai..... | 49 |
| Gambar 4. 3 Diagram Hasil Penelitian Akurasi <i>Shooting</i> | 50 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|----------------|
| Lampiran 1. Blangko Tes | 74 |
| Lampiran 2. Surat Izin Penelitian..... | 75 |
| Lampiran 3. Tabulasi Data..... | 76 |
| Lampiran 4. Hasil Olah Data SPSS Distribusi Frekuensi | 80 |
| Lampiran 5. Hasil Olah Data SPSS Uji Normalitas..... | 82 |
| Lampiran 6. Hasil Olah Data SPSS Uji Linearitas | 83 |
| Lampiran 7. Hasil Olah Data SPSS Uji Korelasi | 85 |
| Lampiran 8. Hasil Olah Data SPSS Analisis Regresi | 86 |
| Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian..... | 87 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, peningkatan, pengawasan, dan evaluasi. Keolahragaan Nasional adalah keolahragaan yang berdasarkan UUD 1945 yang berakar pada nilai-nilai keolahragaan, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perkembangan olahraga.

Pembinaan olahraga merupakan bagian untuk meningkatkan pengembangan olahraga. Salah satu bagian untuk membentuk sumber daya manusia Indonesia seutuhnya yaitu melalui pembinaan olahraga. Olahraga merupakan bagian dari pendidikan. Pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa rasanya tidak lengkap tanpa adanya olahraga, karena gerakan olahraga yang dilakukan oleh manusia adalah bentuk dari cara belajar mengetahui lingkungan dan mengetahui diri sendiri, sehingga melalui kegiatan olahraga bisa mengembangkan dan membina kemampuan jasmani, rohani, sosial, budaya, mutu, serta watak dan kepribadian bangsa yang bermartabat. Dalam menghadapi tantangan Internasional kedepan, setiap warga negara mempunyai hak yang sama dalam berolahraga. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.11 tahun 2022 tentang keolahragaan yang berbunyi :

“Keolahragaan harus mampu menjamin pemerataan kesempatan olahraga, peningkatan mutu, serta relevansi dan efisiensi manajemen olahraga secara berkelanjutan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan dan dinamika perubahan dalam

keolahragaan, termasuk perubahan strategis dilingkungan Internasional”.

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak digemari oleh masyarakat dunia maupun Indonesia. (Erfan, 2020) menyatakan sepak bola adalah salah satu olahraga yang paling populer di dunia. Bahkan di Indonesia tidak dapat dipungkiri bahwa olahraga sepak bola ini sangat banyak peminatnya. Permainan sepakbola adalah permainan 11 lawan 11 yang dipimpin oleh seorang wasit, dibantu oleh asisten 1 dan asisten 2, serta satu orang wasit cadangan (Emral, 2018).

Tujuan dari permainan sepak bola adalah masing-masing tim berusaha untuk menguasai permainan dan memasukkan bola ke gawang (mencetak gol) sebanyak-banyaknya, serta sekuat tenaga untuk bertahan dan menjaga gawang agar lawan tidak memiliki kesempatan untuk mencetak gol (Luxbacher, 2012). Teknik dasar permainan sepak bola antara lain yaitu *passing* (teknik mengoper bola), *control* (teknik menghentikan bola), *dribbling* (teknik menggiring bola), *shooting* (teknik menendang atau menembak bola dengan keras ke gawang lawan), *heading* (teknik menyundul bola), *intercepting* (teknik merebut bola), *sliding tackle* (teknik menyapu bola), *throw in* (teknik lemparan ke dalam), *goal keeping* (teknik menangkap bola), dan *juggling* (teknik menimang bola untuk melatih control bola) (Indarto et al., 2019). Untuk mencapai tujuan dari permainan sepak bola tersebut yaitu mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan meraih kemenangan diperlukan teknik *shooting* yang baik.

Shooting merupakan gerakan menendang bola ke arah gawang perkenaan bagian kaki dengan tujuan mencetak gol (Luxbacher, 2013:96). Menurut

(Scheunemann, 2012) *shooting* merupakan menendang bola ke arah gawang dengan tujuan untuk menciptakan gol. Pada dasarnya setiap pemain harus melakukan *shooting* atau tendangan ke gawang lawan, gol akan tercipta apabila ada usaha menendang bola ke gawang lawan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Ramos, 2020) bila memiliki keterampilan *shooting* yang bagus maka kesempatan untuk memenangkan sebuah pertandingan juga besar. Jadi *Shooting* merupakan teknik dasar sepak bola yang sangat penting, yang harus dimiliki oleh pemain sepak bola karena *shooting* adalah bentuk dari penyelesaian akhir sebuah permainan menyerang dalam sepak bola dengan tujuan untuk mencetak gol ke gawang lawan.

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan *shooting* seorang pemain sepak bola. Seperti disampaikan oleh (Djezed dalam Husni, 2016:4) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan *shooting* seorang pemain sepak bola, yaitu letak kaki tumpu, perkenaan kaki pada bola, perkenaan bola pada kaki, titik berat badan, kekuatan otot tungkai, dan gerakan lanjutan (*follow trough*). Kekuatan otot tungkai merupakan kemampuan otot tungkai kaki dalam menerima beban sewaktu bekerja (Saputra, 2013). Kekuatan otot tungkai sangat berperan dalam hasil *shooting* ke gawang. Dengan adanya kekuatan otot tungkai yang kuat sehingga menyebabkan semakin kuat pula dorongan bola yang diayunkan oleh kaki dengan harapan bola sulit untuk ditangkap oleh penjaga gawang lawan.

Selain harus memiliki kekuatan otot tungkai, akurasi *shooting* yang baik juga harus memiliki koordinasi mata-kaki yang baik pula. Menurut (Putra, 2019) tanpa adanya koordinasi mata-kaki yang baik tentu sulit untuk melakukan

shooting yang akurat ke gawang, karena bola yang ditendang tidak terarah ke sasaran yang diinginkan. Koordinasi mata-kaki adalah kemampuan tubuh menyelaraskan antara pandangan mata dan gerakan kaki secara bersama agar menjadi suatu gerakan yang baik. (Abrar, 2018) berpendapat koordinasi mata-kaki merupakan serangkaian unsur gerak mata dan kaki yang menjadi suatu gerakan atau memadukan beberapa gerakan menjadi suatu gerakan tertentu dengan cepat, efisien, dan penuh ketepatan. Koordinasi mata-kaki sangat menentukan hasil *shooting* yang dilakukan. Semakin baik tingkat koordinasi mata-kaki akan mempengaruhi kemampuan *shooting* pemain sepak bola.

Dalam olahraga sepak bola untuk memiliki *shooting* yang kuat dan akurat dibutuhkan kekuatan otot tungkai dan koordinasi mata-kaki yang baik. Pemain yang memiliki kekuatan otot tungkai yang baik tentunya dapat melakukan *shooting* dengan keras dan kuat. Begitu pula dengan koordinasi mata-kaki sangat berperan penting, karena tanpa adanya koordinasi mata-kaki yang baik tentu sulit untuk mengarahkan bola dengan akurat saat melakukan *shooting*. Kekuatan otot tungkai dan koordinasi mata-kaki sangat menentukan hasil dari kemampuan *shooting*. Semakin baik tingkat kekuatan otot tungkai dan koordinasi mata-kaki maka akan sangat mempengaruhi kemampuan *shooting* pemain sepak bola dengan kuat dan akurat. Oleh karena itu, agar tercapainya tujuan *shooting* yang kuat dan akurat untuk mencetak gol pada SSB Rajawali Kota Padang peneliti melakukan observasi guna melihat rangkaian latihan SSB Rajawali Kota Padang.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SSB Rajawali Kota Padang pada hari Kamis tanggal 4 Mei 2023, jam 16.00 WIB yang pada saat itu pemain SSB

Rajawali dilatih oleh coach Jon (Pak Jon). Peneliti mengamati permasalahan pada pemain SSB Rajawali yaitu saat melakukan tendangan (*shooting*) jalan bola ke gawang tidak kuat atau keras yang mengakibatkan jalan bolanya lambat, sedangkan menurut (Burhaein, 2020), kekuatan otot tungkai dibutuhkan untuk menopang tungkai agar bisa menendang bola dengan keras. Oleh karena itu, peneliti menduga tidak kuatnya jalan bola saat melakukan *shooting* ke gawang dikarenakan lemahnya kekuatan otot tungkai dari tendangan tersebut. Kemudian peneliti kembali melakukan observasi pada hari Sabtu tanggal 6 Mei 2023, jam 16.00 WIB yang pada saat itu pemain SSB Rajawali dilatih oleh coach Jon atau Pak Jon. Penulis kembali melihat permasalahan pada akurasi *shooting* pemain SSB Rajawali yaitu tidak akuratnya *shooting* yang mengakibatkan arah bola melenceng jauh ke atas gawang dan bahkan ada yang menyamping dari sasaran gawang. Sedangkan menurut (Putra, 2019) tanpa adanya koordinasi mata-kaki yang baik tentu sulit untuk melakukan *shooting* yang akurat ke gawang, karena bola yang ditendang tidak terarah ke sasaran yang diinginkan. Oleh karena itu, peneliti menduga tidak akuratnya akurasi *shooting* pemain SSB Rajawali Kota Padang dikarenakan kurangnya koordinasi mata-kaki.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul **“Hubungan kekuatan otot tungkai dan koordinasi mata kaki terhadap akurasi *shooting* pemain SSB Rajawali Kota padang”**. Sehingga dapat mengetahui seberapa besar hubungan kekuatan otot tungkai dan koordinasi mata kaki terhadap akurasi *shooting* pemain sepak bola SSB Rajawali Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saat pemain sepak bola SSB rajawali melakukan *shooting*, jalan bola tidak kuat sehingga bola mudah di tangkap oleh penjaga gawang.
2. Sebagian pemain SSB Rajawali melakukan *shooting*, tidak akuratnya akurasi *shooting* sehingga arah bolanya melenceng dari sasaran gawang.
3. Saat pemain SSB Rajawali melakukan *shooting*, perkenaan bola pada kaki tidak tepat sehingga tendangan yang dilakukan tidak maksimal.
4. Belum diketahui hubungan antara kekuatan otot tungkai dan koordinasi mata-kaki terhadap akurasi *shooting* pemain SSB Rajawali.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, mengingat terbatasnya kemampuan peneliti baik dari segi tenaga, pikiran, waktu, dan dana yang tersedia maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu **“Hubungan kekuatan otot tungkai dan koordinasi mata-kaki terhadap akurasi *shooting* pemain sepak bola SSB Rajawali Kota Padang”**.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka penelitian ini dirumuskan:

1. Apakah terdapat hubungan kekuatan otot tungkai terhadap akurasi *shooting* pemain SSB Rajawali?

2. Apakah terdapat hubungan koordinasi mata kaki terhadap akurasi *shooting* pemain SSB Rajawali?
3. Apakah terdapat hubungan kekuatan otot tungkai dan koordinasi mata kaki secara bersama-sama terhadap akurasi *shooting* pemain SSB Rajawali?

E. Tujuan Penelitian

Berkenaan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Mengetahui hubungan kekuatan otot tungkai terhadap akurasi *shooting* pemain SSB Rajawali.
2. Mengetahui hubungan koordinasi mata kaki terhadap akurasi *shooting* pemain SSB Rajawali.
3. Mengetahui hubungan kekuatan otot tungkai dan koordinasi mata kaki secara bersama-sama terhadap akurasi *shooting* pemain SSB Rajawali.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap penelitian ini bisa bermanfaat bagi pelatih, atlet, mahasiswa dan sebagai pedoman bagi atlet pada SSB Rajawali Kota Padang, manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Pelatih dalam hal ini sebagai cara untuk meningkatkan proses latihan di SSB Rajawali.

3. Peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan variable-variabel lain yang mempengaruhi dalam pencapaian prestasi sepakbola khususnya teknik akurasi *shooting* ke gawang.
4. Bagi mahasiswa FIK UNP sebagai bahan kepustakaan dalam penelitian karya ilmiah.
5. Sebagai pedoman bagi klub SSB Rajawali dalam melakukan pembinaan sepakbola di masa yang akan datang.